

ANALISA PENERAPAN TERAPI OKUPASI (BERKEBUN) PADA PASIEN GANGGUAN JIWA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HARGA DIRI RENDAH KRONIS DI RSJ Dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR

Annisa Fitri

202206003

ABSTRAK

Pendahuluan : Harga diri rendah merupakan suatu keadaan mengenai perasaan seseorang yang bersifat negatif terhadap pandangan pada dirinya sendiri (merasa tidak memiliki kemampuan, tidak dihargai dan tidak berarti). Harga diri rendah kronis merupakan gangguan yang terjadi pada diri klien akibat harga diri rendah situasional yang tidak diselesaikan atau ketiadaan *feed back* (umpan balik) positif dari lingkungan mengenai perilaku klien sebelumnya. Adapun salah satu terapi modalitas yang dapat meningkatkan harga diri dan kemampuan individu sehari-hari, salah satu jenis dari terapi modalitas tersebut ialah berkebun.

Tujuan : Untuk meningkatkan harga diri rendah pasien dengan harga diri rendah kronik dengan terapi okupasi yaitu berkebun tanaman cabai di RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor.

Metode : Karya ilmiah akhir ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada 3 pasien dengan harga diri rendah kronik. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi menggunakan lembar observasi tanda dan gejala harga diri rendah kronik dan lembar observasi kemampuan pasien melakukan terapi okupasi (berkebun).

Hasil : Berdasarkan hasil analisa, menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan terapi okupasi (berkebun) pada pasien dengan harga diri rendah kronik didapatkan hasil penurunan tanda dan gejala harga diri rendah pada ketiga pasien, penurunan harga diri tersebut setiap harinya sebanyak 1-3 point. Selain itu, didapatkan hasil peningkatan kemampuan berkebun pada ketiga pasien, peningkatan kemampuan tersebut setiap harinya meningkat sebanyak 1 point.

Kesimpulan : Dari hasil analisa penerapan terapi okupasi (berkebun) pada pasien dengan harga diri rendah, terapi okupasi (berkebun) dapat meningkatkan harga diri rendah pada pasien dengan masalah keperawatan harga diri rendah kronis.

Kata Kunci : *Harga Diri Rendah, Harga Diri Rendah, Terapi Okupasi, Berkebun*

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF OCCUPATIONAL THERAPY
(GARDENING) IN PATIENTS WITH MENTAL DISORDERS WITH
NURSING PROBLEMS OF CHRONIC LOW SELF-ESTEEM AT RSJ Dr.
H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**

Annisa Fitri

202206003

ABSTRACT

Low self-esteem is a condition regarding one's feelings that are negative about one's self-view (feeling inadequate, unappreciated, and insignificant). Chronic low self-esteem is a disorder that occurs in clients due to situational low self-esteem that is not resolved or the absence of positive feedback from the environment regarding the client's previous behavior. As for one modality therapy that can improve individual self-esteem and daily abilities, one type of modality therapy is gardening. To improve low self-esteem of patients with chronic low self-esteem with occupational therapy, namely chili gardening at RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. This final scientific work uses a descriptive method with a case study approach in 2 patients with chronic low self-esteem. Data were obtained through interviews and observations using observation sheets for signs and symptoms of chronic low self-esteem and observation sheets for the patient's ability to do occupational therapy (gardening). Based on the results of the analysis, it shows that after applying occupational therapy (gardening) to patients with chronic low self-esteem, the results showed a decrease in signs and symptoms of low self-esteem in the three patients, a decrease in self-esteem by 1-3 points every day. In addition, the results showed an increase in gardening ability in the three patients, an increase in this ability increased by 1 point every day. From the analysis of occupational therapy (gardening) application) to patients with low self-esteem, occupational therapy (gardening) can increase low self-esteem in patients with chronic low self-esteem nursing problems.

Keywords : Low Self-Esteem, Low Self-Esteem, Occupational Therapy, Gardening